

SISTEM KOMPUTERISASI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT SIBABANGUN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Samsul Bahri Pane
Universitas Islam Sumatera Utara
eMail: samsul.bahri@fisip.uisu.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini, mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pengolahan data di dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan perangkat komputer dan sistem komputerisasi yang baik dan sesuai. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif qualitative untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa peran komputersisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja Pegawai pada kantor Camat Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah sangat membantu proses kerja yang dilakukan di kantor camat. Selain itu komputer adalah alat bantu yang mendukung proses kerja yang di di gunakan para pegawai kantor Camat Sibabangun hingga terciptanya sistem dan pelayanan yang menghasilkan produktifitas kerja yang baik bagi kecamatan.

Keyword: sistem komputerisasi, produktivitas, kinerja pegawai

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi sudah berkembang pesat dan membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Dengan demikian, kebutuhan akan data dan informasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting agar tetap bisa mengikuti dan terus berkembang mengikuti zaman ke arah yang lebih baik serta lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi saat ini, mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat. Hal ini ditandai dengan penggunaan komputer sebagai alat teknologi dan mempercepat akses informasi dari satu titik ke titik lainnya.

Bodnar dan Hopwood (2000:4) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer merupakan kesatuan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak

tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat.

Teknologi tentunya akan sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja seseorang dalam organisasi. Produktivitas dalam suatu organisasi tidak hanya menentukan kemampuan organisasi itu memberikan pelayanan yang baik tetapi juga kepuasan masyarakat. Pengaruh lebih luas juga dirasakan karena sarana individu untuk meningkatkan kinerja dan pelaksanaan tugas untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih baik serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Produktifnya suatu organisasi ataupun dalam skala yang lebih luas lagi seperti negara, memang tidak semata-mata disebabkan oleh faktor manajemennya, tetapi juga dipengaruhi oleh potensi SDM yang memegang peranan utama dalam proses peningkatan produktivitas, tentu alat produksi dan teknologi merupakan sarana penunjang hal tersebut.

Beberapa keuntungan dari pemamfaatan sistem informasi melalui komputerisasi adalah: dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi kerja dalam rangka menunjang kegiatan organisasi, menunjang pengelolaan informasi secara terpadu serta dapat menyimpan data dan informasi lebih baik, aman, rapi dan dapat menghemat ruangan (Sedarmayanti, 2001: 69).

Keuntungan lainnya adalah efektivitas dan efesiensi lebih tinggi, pengawasan kegiatan dapat dilakukan lebih tertib, biaya lebih rendah, kesalahan lebih sedikit, meningkatkan pelayanan pelanggan, memudahkan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional dan distribusi, keputusan yang berdasarkan informasi akan lebih mudah dibuat, dan mengurangi pemakaian ketatausahaan (Amsyah, 2003).

Produktivitas merupakan jumlah hasil yang dicapai oleh seorang pekerja atau unit faktor produksi lain dalam jangka waktu tertentu. Hal ini tergantung pada perkembangan teknologi, alat-alat produksi, organisasi dan manajemen, syarat-syarat kerja, lingkungan kerja dan faktor-faktor lainnya. Peningkatan produktivitas kerja pegawai juga harus diikuti oleh terciptanya lingkungan kerja yang baik dan serasi, karenanya tinggi atau rendahnya produktivitas masing-masing bagian dalam struktur organisasi juga sangat dipengaruhi oleh kesempurnaan tata ruang kantor dan suasana yang kondusif untuk menambah semangat dan gairah karyawan. Artinya masing-masing bagian kerja haruslah orang yang mampu serta memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

Kecamatan adalah sebuah wilayah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat II serta terdiri dari beberapa kelurahan atau desa di dalamnya. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang bertanggung jawab

kepada Bupati. Adapun fungsi dari kecamatan tersebut antara lain sebagai wadah koordinasi dan pemberdayaan masyarakat, membina pemerintah tingkat desa dan kelurahan juga untuk mengevaluasi pelayanan pemerintah di desa dan kecamatan.

Dalam melaksanakan dan/atau menyelenggarakan tugas dan fungsinya pasti membutuhkan manajemen yang baik dalam pengelolaan organisasi agar dapat berjalan efektif untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat. Data yang akurat dapat dimanfaatkan untuk menentukan kebijakan, oleh karena itu perlu adanya suatu sistem pendukung yang baik yaitu sistem komputerisasi yang sesuai demi kepuasan kepada masyarakat.

Salah satu hal yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah penguasaan teknologi informasi dari karyawan suatu organisasi (Yuniarsih & Suwatno, 2009). Dengan aplikasi teknologi maka organisasi akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari sistem tradisional ke sistem manajemen kontemporer. Kualitas pelayanan merupakan evaluasi kognitif jangka panjang pelanggan terhadap penyerahan jasa suatu perusahaan, dimana dimensi tersebut dapat dikaitkan dengan teknologi informasi (Lovelock dkk, 2007).

Namun, beberapa pegawai kurang mampu memanfaatkan teknologi dalam sistem kinerjanya. Hal ini berdampak buruk pada kinerja lembaganya atau kinerja pegawainya yang dianggap kurang cepat dan tidak memuaskan, padahal dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawainya pemerintah sudah menempuh beberapa cara misalnya melalui pendidikan, pelatihan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pemberian motivasi.

Keseluruhan upaya meningkatkan produktivitas kerja mutlak perlu didasarkan pada berbagai postulat sebagai landasan dan titik tolak berpikir

dan bertindak. Diantara postulat yang teramat penting adalah efisiensi, sumber daya, dan produktivitas kerja (Siagian, 2007). Melalui proses-proses tersebut, pegawai diharapkan akan lebih memaksimalkan tanggung jawab atas pekerjaan mereka karena para pegawai telah terbekali oleh pendidikan dan pelatihan yang tentu berkaitan dengan implementasi kerja mereka. Dan sebagai wadah hukum yang melayani masalah individu hal ini menjadi tolak ukur akan produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah untuk lebih kompeten dalam penyeleksian pegawainya untuk kedepannya.

Dalam konteks ini prioritas utama kantor Camat Sibabangun adalah bagaimana memberikan pelayanan yang baik (*excellence service*) kepada masyarakat. Dengan harapan tidak terjadi komplain dikarenakan kebutuhan akan pelayanan telah terpenuhi dengan baik sehingga mereka merasa puas dan prosesnya tidak berbelit-belit.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga menjabarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kecamatan Sibabangun yang berlokasi di Jl. Sori Muda, Desa Sukaramai Kelurahan Sibabangun,

Kecamatan Sibabangun, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Instrumen yang digunakan adalah wawancara kepada informan kunci dan informan utama yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (Suyanto, 2005: 171).

Informan dalam penelitian ini terdiri atas: Camat Kecamatan serta 6 pegawai di Kantor Camat seperti Sekretaris Camat, Staff Keuangan, TU, Ketua Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan, staff bagian penyusunan Program Pemerintah.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis data kualitatif dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah dan menyusunnya dalam satuan-satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya, dan memeriksa keabsahan dan serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk kesimpulan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem komputerisasi di kantor camat sudah di terapkan sejak tiga tahun yang lalu, mengingat bahwa tugas pokok dan fungsi kecamatan tidak terlepas dari proses pengelolaan administrasi seperti pendataan jumlah penduduk, surat-menyerurat, membuat laporan harian ataupun bulanan hingga pengelolaa jalannya KTP elektronik.

Sebagai pegawai pemerintahan di kantor camat bagian Penyusunan program, komputer memang sangat dibutuhkan mengingat uraian kerja di bagian ini juga tidak terlepas dari pembuatan program kerja kecamatan yang apabila pengerjaannya menggunakan komputer

mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

Mengingat banyaknya keuntungan setelah diterapkannya sistem komputerisasi baik di kantor pemerintahan atau perusahaan swasta seperti efektivitas dan efisiensi lebih tinggi, kesalahan lebih sedikit, meningkatkan pelayanan pelanggan dan dapat menyimpan data dan informasi lebih baik, aman, rapi juga dapat menghemat ruangan. Namun pegawai atau sumber daya (ASPN) yang bekerja di kantor Camat Sibabangun tidak seluruhnya mampu mengoperasikan komputer atau bekerja dengan sistem komputerisasi. Faktor usia adalah salah satu alasannya. Untuk pegawai senior di kantor Camat Sibabangun kurang mampu mengoperasikan komputer apabila dibandingkan dengan pegawai baru yang masih berusia muda.

Meskipun penerapan sistem komputerisasi di kantor Camat Kecamatan Sibabangun ini masih tiga tahun yang lalu atau terbilang belum lama, namun untuk hasil atau peningkatan produktifitas kerja itu sendiri sudah dirasakan oleh pegawai Camat Kecamatan Sibabangun. Terutama dalam hal kecepatan waktu bekerja, dengan sistem komputerisasi proses surat-menyerurat tidak perlu di ketik ulang kembali seperti halnya menggunakan mesin ketik. Dengan komputer bisa langsung di ketik berdasarkan format yang simpan sebelumnya. Contoh lain adalah minimnya keterlambatan laporan harian dan bulanan.

Dari beberapa peningkatan produktifitas kerja pegawai di kantor Camat Kecamatan Sibabangun yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan produktifitas kerja itu sendiri adalah sistem online yang mudah terhubung dengan adanya sistem komputerisasi. Sebagaimana yang kita ketahui di zaman era globalisasi ini, beberapa informasi bisa dengan cepat kita akses melalui adanya internet. Bukan hanya informasi namun sistem online ini

juga membantu proses pembuatan KTP elektronik di kantor Camat Kecamatan Sibabangun ini.

Faktor-faktor Penghambat

Keahlian dalam penggunaan komputer dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengoperasikan komputer didukung dengan kemampuan intelektual yang memadai baik diperoleh dari bakat bawaan atau dengan cara belajar. Namun, apabila hanya sebagian pegawai yang mampu mengoperasikan komputer di kantor pemerintahan atau perusahaan swasta justru merupakan salah satu kendala dalam meningkatkan produktifitas kerja pegawai.

Seperti halnya di kantor Camat Kecamatan Sibabangun yang mayoritas pegawai senior kurang mampu dalam mengoperasikan komputer menjadi salah satu kendala atau hambatan dalam proses kerja. Karena ketidak mampuan dalam mengoperasikan komputer, dalam urusan kerja yang bersangkutan dengan komputer akan di tumpukan pada pegawai-pegawai muda yang mampu mengoperasikan komputer, namun apabila pegawai muda ijin kerja maka proses kerja akan tertunda dan terjadi kendala.

Hal lain yang juga merupakan kendala yang menghambat penerapan sistem komputerisasi adalah kerusakan perangkat komputer atau yang disebut dengan *hardware* atau *software* yang dalam perbaikannya sendiri membutuhkan waktu lebih dari satu hari, juga dalam pembelian perangkat yang baru yang mengalami kerusakan cukup jauh seperti harus ke Sibolga (luar kota). Namun hal yang paling mempengaruhi penerapan sistem komputerisasi di kantor Camat Kecamatan Sibabangun adalah pemadaman listrik. Karena kita ketahui sendiri bahwa seluruh perangkat komputer pasti terhubung dengan energi listrik. Seperti monitor komputer, *printer*, dan

juga laptop atau *notebook* yang daya listriknya sudah kosong (*battery empty*).

Untuk mencapai kepuasan kerja pegawai setelah penerapan komputerisasi ini, beberapa kendala sudah diantisipasi, Baik dari keterbatasan sumber daya (ASPN) dalam mengoperasikan komputer, keterbatasan fasilitas dan lainnya.

Salah satu contoh dalam mengantisipasi kendala yang paling mempengaruhi yaitu pemadaman listrik, maka Camat Kecamatan Sibabangun sudah menganggarkan dana untuk pembelian genset yang merupakan alat bantu penyalur listrik dengan tenaga bensin.

Untuk mengantisipasi sebelum adanya genset tersebut, pegawai di kantor camat masih menggunakan inventaris lama, yaitu mesin ketik. Meskipun di kantor Camat Sibabangun sudah menerapkan sistem komputerisasi namun inventaris lama yaitu beberapa mesin ketik masih disimpan untuk melancarkan proses kerja di kantor Camat Sibabangun.

Lain halnya dengan ketidakmampuan seluruh pegawai dalam mengoperasikan sistem komputerisasi di kantor Camat Sibabangun. Kendala ini ternyata sudah diantisipasi oleh pemerintah pusat yang telah melakukan pelatihan dalam mengoperasikan komputer sekitar 3 tahun yang lalu. Meskipun seluruh pegawai di kantor camat Sibabangun ikut serta dalam penyuluhan tersebut, namun pegawai lama atau senior masih tidak maksimal dalam mengoperasikan komputer.

Dalam penjelasan beliau diatas, diketahui bahwa bukan hanya pengenalan dalam perangkat komputer, namun pegawai di pemerintahan juga harus mengetahui informasi yang berhubungan dengan internet, seperti halnya *email*, *password* dan lainnya. Dengan begitu, Sekretaris Kecamatan menghimbau kepada Pemerintah pusat untuk melaksanakan pelatihan komputer setiap tahunnya untuk

meningkatkan pengetahuan dalam sistem komputerisasi tersebut.

Sistem komputerisasi dapat menghasilkan produktivitas yang baik dan hasil pelayanan yang baik yang berguna bagi masyarakat banyak. Untuk itu jumlah unit komputer yang dibutuhkan juga harus maksimal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kantor Camat Sibabangun, terdapat 3 unit komputer yang ada di kantor camat Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. 1 unit komputer digunakan untuk bagian keuangan, 2 unit komputer untuk administrasi dan 1 unit laptop terdapat di kantor bapak Camat Kecamatan Sibabangun.

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan temuan data dan analisa dalam penelitian ini, maka Untuk Menjawab Penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini, maka di buat kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran Komputersisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja Pegawai pada kantor Camat Sibabangun Kabupeten Tapanuli Tengah sangat membantu proses kerja yang dilakukan di kantor camat.
2. Komputer adalah alat bantu yang mendukung proses kerja yang di gunakan para pegawai kantor Camat Sibabangun hingga terciptanya sistem dan pelayanan yang menghasilkan peningkatan produktifitas kerja yang baik bagi kecamatan.
3. Sistem pelayan yang di berikan pegawai kantor camat dapat hasil yang baik dan masyarakat puas dalam sistem pelayanan yang dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari.
4. Kecamatan Sibabangun adalah kecamatan yang sudah menerapkan sistem online, di lihat dari sistem pelayanan yang diberikan pegawai

kantor camat kepada serluruh masrakat yang ada di kecamatan melalui proses pelayan KTP elektronik (E-KTP).

5. Dalam mensukseskan sistem Pelayanan yang dilakukan pegawai Kantor Camat Sibabangun telah dilakukan pelatihan oleh Pemerintah Pusat.
6. Sistem komputerisasi adalah salah satu alat bantu yang di gunakan pimpinan dan pegawai dalam berkoordinasi menjalankan tugas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bodnar, George, William, Hopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. (terjemahan) Jusup, A.A., & Tambunan, R.T. Jakarta: Salemba Empat.
- Lovelock, C.H., & Lauren, K.W. 2007. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Sedarmayanti. 2001. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Siagian, S.P. 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Cetakan Keempatbelas, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Yuniarsih, T., & Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.